

RINGKASAN

Machmud Yunus Indre Putra. Teknik Pembesaran Ikan Hybrida Tiktang (*Epinephelus microdon* X *Epinephelus lanceolatus*) Dengan Menggunakan Sistem Keramba Jaring Apung Di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.

Kerapu tiktang (*Epinephelus* sp.) merupakan ikan kerapu hasil persilangan antara kerapu batik betina dengan kerapu kertang jantan. Ikan kerapu hibrida tiktang yang mempunyai sintasan yang lebih baik dibandingkan dengan ikan kerapu batik dan kertang. Selain itu, kerapu tiktang juga memiliki ketahanan terhadap serangan penyakit. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui tentang teknik pembesaran Kerapu tiktang pada keramba jaring apung dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembesaran Kerapu tiktang di Balai Perikanan Budidaya Air Payau di Situbondo.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 - 20 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi literatur.

Pembesaran ikan kerapu tiktang dimulai dari persiapan wadah, penyediaan benih, seleksi dan penebaran benih, pemberian pakan, penyortiran, perawatan wadah budidaya, pengecekan kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan ikan kerapu tiktang. Penebaran benih dilakukan pada pagi hari dengan padat tebar 55 ekor/m² pada tiap 6 petakan. Didapatkan SR 90% untuk setiap petakan karamba. Benih yang digunakan berukuran 9-11 cm dengan berat 34-40 gram. Pemberian pakan berupa pellet dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada jam 08.00 dan 11.00. Pengamatan kualitas air terdiri dari suhu, salinitas, pH, dan oksigen terlarut. Hambatan selama kegiatan pembesaran ikan kerapu yaitu adanya hama seperti ikan buntal serta penyakit seperti *Benedenia*, *zeylanicobdella* dan *Neobenedenia*. Selain itu, masalah cuaca yang tidak menentu seperti adanya angin dan ombak yang tinggi.

SUMMARY

Machmud Yunus Indre Putra. Enlargement Technique of Tiktang Grouper (*Epinephelus microdon* X *Epinephelus lanceolatus*) With Using the System Floating Net at the Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, East Java. Lecture Advisor Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.

Grouper tiktang (*Epinephelus* sp.) Is a grouper from the cross between female batik grouper and male grouper. Tiktang hybrid grouper which has a better has resistance to disease attacks. The purpose of this Field Work Practice is to survival compared to batik grouper and kertang. In addition, grouper tiktang also find out about the technique of enlarging the grouper tiktang in floating net cages and understand the factors that require the process of enlarging the grouper tiktang at the Brackishwater Aquaculture Center in Situbondo.

Practice field work (PKL) was held at the Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, East Java on December, 17 2018 to January, 20 2019. The methods used in Field Work Practice is descriptive method with data collection included primary data and secondary data. Data retrieval is done by observation, interview, active participation and literature.

Enlargement of grouper tiktang begins with preparation of containers, provision of seeds, selection and stocking of seeds, feeding, sorting, maintenance of container cultivation, checking of water quality, pest and disease control, and harvesting of grouper tiktang. Seed spread is carried out in the morning with a stocking density of 55 tails / m² in every 6 plots. Obtained SR 90%. The seeds are used measuring 9-11 cm with a weight of 34-40 grams. Feeding in the form of pellets and trash fish is done 2 time a day is at 08:00 and 11:00. Monitoring of water quality consists of temperature, salinity, pH, and dissolved oxygen. Observation of water quality consists of temperature, salinity, pH, and dissolved oxygen. Obstacles during enlargement of grouper fish are pests such as puffer fish and diseases such as *Benedenia*, *zeylanicobdella* and *Neobenedenia*. In addition, uncertain weather problems such as high winds and waves.